

THE INFLUENCE OF BOOKLET ON INCREASING KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT THE TERMNAL PUBLIC HEALTH IN 2025

Umi Dwi Ananda ¹⁾, Isnaniah ²⁾, Zakiah ³⁾, Vonny Khresna Dewi ⁴⁾
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 6 Januari 2026
Accepted : 9 Januari 2026
Published : 10 Januari 2026

KEYWORDS

Anemia, Booklet, and Knowledge

Anemia, Booklet, dan
Pengetahuan

CORRESPONDENCE

Phone: 0851-0353-6300

E-mail: ekinumi0689@gmail.com

A B S T R A C T

Kejadian anemia di seluruh dunia berada pada posisi tiga teratas dengan tingkat prevalensi pada ibu hamil mencapai 74%. Tahun 2024 Puskesmas Terminal menduduki angka anemia tertinggi ke-10 dari 28 Puskesmas di Banjarmasin. Terdapat 13,1% atau sebanyak 62 orang ibu hamil mengalami anemia yang artinya terjadi peningkatan kejadian ibu hamil dengan anemia dari tahun 2023 hingga 2024 sebanyak 10,7% kasus ibu hamil dengan anemia. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu mengenai anemia, karena media edukasi yang selama ini diterapkan Puskesmas masih belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga diperlukan penguatan melalui penggunaan media edukasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan booklet terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Terminal. Penelitian ini adalah pre eskperimental dengan desain One Group Pre-Post Test. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling sebanyak 34 ibu hamil yang mengalami anemia. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu rata-rata sebelum intervensi sebesar 13,09 kemudian setelah diberikan intervensi rata-rata meningkat menjadi 17,50. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan p value 0,000. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Terminal Tahun 2025.

ABSTRAK

The incident of anemia worldwie is in the top three with a prevalence rate in pregnant women reaching 74%. In 2024, the Terminal Health Center ranked 10th out of 28 Health Centers in Banjarmasin with the highest anemia rate. There were 13,1% or 62 pregnant women with anemia from 2023 to 2024, amounting to 10,7%. This indicated a lack of maternal knowledge about anemia, as the educational media currently implemented by the Health Center are still not fully effective in increasing the knowledg of pregnant women. Therefore, trengthening through the se of more structured and easily understood educational media is needed.among mothers regardign the symptoms, causes and prevention of anemia. To analyze the influence of the use of booklets on knowledge about anemia in pregnant women in the working area of the Terminal Health Center. This study was a pre-experimental study with a one group pre-post test desgin. The sampling technique used was a totally sample of 34 pregnant women with anemia. Data analysis used the willcoxon Signed Rank Test with a significance value of 0,05. There was diffience in the average knowledge of pregnant women about anemia, the average before the intervention was 13,09, then after the intervention the average increased to 17,50. The results of the wilcoxon test showed that there was an effect of the booklets on increasing the knowledge of pregnant women about anemia with a p value of 0,000. There was an influence of the booklet on increasing knowledge about anemia in pregnant women at the Terminal Public Health in 2025

PENDAHULUAN

Kejadian anemia di seluruh dunia berada pada posisi tiga teratas dengan tingkat prevalensi pada ibu hamil mencapai 74%. Menurut WHO (2021) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia mencapai 40%.

Data menunjukkan bahwa tingkat intervensi khusus di Kalimantan Selatan untuk kasus anemia pada ibu hamil tahun 2024 tercatat sebesar 16% (Lakip Dinkes Povinsi Kalsel, 2024).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada Tahun 2023 jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 8,03% dan tahun 2024 sebesar 12,9% yang mana tren kejadian anemia di kota Banjarmasin meningkat sebesar 4,87%. Pada tahun 2024 Puskesmas Terminal menduduki angka anemia tertinggi ke-10 dari 28 Puskesmas di Banjarmasin. Data ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Terminal pada tahun 2023 terdapat 2,4% atau sebanyak 13 orang ibu hamil menderita anemia, pada tahun 2024 terdapat 13,1% atau sebanyak 62 orang ibu hamil mengalami anemia yang artinya terjadi peningkatan kejadian ibu hamil dengan anemia dari tahun 2023 hingga 2024 sebanyak 10,7% kasus ibu hamil dengan anemia.

Anemia pada kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin <11 g/dl yang dapat berdampak buruk bagi ibu maupun janin, seperti meningkatkan risiko perdarahan, prematuritas, berat badan lahir rendah dan kematian ibu serta bayi (Kemenkes RI, 2024). Dampak dari anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan masalah pada pertumbuhan janin, baik pada sel tubuh maupun sel otaknya, kemungkinan keguguran, lama proses persalinan karena kurangnya kontraksi di rahim, perdarahan, dan risiko infeksi (Septiyaningsih R, dkk dalam Dewi dan Mardiana 2021).

Beberapa faktor sering dikaitkan dengan kejadian anemia, antara lain usia ibu, paritas, jarak kehamilan, serta kepatuhan minum tablet Fe. Upaya penanggulangan kejadian anemia pada ibu hamil oleh Pemerintah Indonesia yaitu di antaranya pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan, pemantauan kepatuhan konsumsi TTD, serta kampanye Gizi Seimbang. Namun, meskipun program-program tersebut sudah berjalan, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tetap tinggi. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam implementasi program dan perlunya alternatif upaya pemecahan masalah (Kemenkes RI, 2021).

Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan pemerintah dalam penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu peningkatan edukasi dan promosi kesehatan melalui media yang lebih inovatif, seperti *booklet*, video edukasi, dan aplikasi digital, agar informasi mengenai anemia lebih mudah dipahami dan diingat oleh ibu hamil (Purwanti, 2020). Media pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman kesehatan bagi wanita hamil. Beragam jenis media diterapkan, termasuk *booklet* sebagai materi cetak dan video sebagai sarana audiovisual. Beberapa studi mengungkapkan bahwa *booklet* memiliki kelebihan dibandingkan media audiovisual. Lopez-Olivo et al. (2020) mengindikasikan bahwa *booklet* lebih efisien dalam meningkatkan pemahaman di kalangan individu dengan tingkat literasi rendah jika dibandingkan dengan video multimedia.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Terminal Banjarmasin bulan Juli 2025 melalui wawancara kepada 10 ibu hamil dengan 5 pertanyaan mengenai anemia pada ibu hamil menunjukkan bahwa 8 responden hanya mampu menjawab 1 – 2 dari 5 pertanyaan tentang anemia (20-40%) yang termasuk kategori kurang, sementara itu 2 orang (20%) mampu menjawab 3 pertanyaan (60%) yang termasuk kategori cukup dan tidak ada responden yang mencapai kategori baik (76-100%).

Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pra eksperiment* dengan rancangan *One Group Pra-Post test Design*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi berupa pemberian *booklet* menggunakan kuesioner dan *booklet*. Populasi adalah

ibu ibu hamil yang mengalami anemia dan melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Terminal periode Januari sampai dengan Juni 2025 yang berjumlah 34 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Tabel 1. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Booklet Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Tahun 2025

Pengetahuan	n	Mean	Min	Max	Std Deviation	Range
Pre-Test	34	65,44	40	80	8,992	40
Post-Test	34	92,38	80	100	6,272	20

Sumber : Data Primer, 2025

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Terminal, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil, setelah diberikan media edukasi berupa *booklet*. Rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 65,44 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 80. Sedangkan setelah diberikan intervensi rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 92,38 dengan nilai terendah 80 dan tertinggi 100.

Peningkatan yang terjadi tidak terlepas dari faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Usia yang matang berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi *booklet*, sehingga informasi yang diberikan lebih mudah diterima dan diingat. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniasari et al. (2021) yang menyatakan bahwa usia produktif berkaitan dengan tingkat penyerapan informasi kesehatan yang lebih baik. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan membaca, memahami, dan menginterpretasikan informasi tertulis seperti *booklet*. Penelitian Sari et al. (2020) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu hamil, semakin baik pula pemahaman terhadap pesan kesehatan yang disampaikan melalui media cetak.

Menurut teori Green-Lawrence, *booklet* tidak hanya memperkuat *predisposing* faktor, tetapi juga berperan dalam *enabling* faktor karena menyediakan sarana yang mempermudah ibu mendapatkan informasi tanpa bergantung pada tenaga kesehatan. *Booklet* dapat diakses kapan saja, dibaca kembali oleh ibu, maupun didiskusikan dengan keluarga, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mandiri. Penelitian Hardiyanti et al. (2023) mendukung temuan ini dan menyatakan bahwa *booklet* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil karena menyediakan penjelasan ringkas yang mudah dicerna serta visual yang menarik sehingga lebih mudah dipahami dibandingkan edukasi lisan saja.

Perubahan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian *booklet* yang mampu menyajikan informasi secara terstruktur, sederhana dan mudah dipahami mencerminkan efektivitas media edukasi tertulis sebagai instrumen peningkatan kesehatan ibu, meningkatnya pengetahuan, ibu menjadi lebih siap dalam melakukan tindakan pencegahan anemia, seperti mengonsumsi TTD secara teratur, memperbaiki pola makan, menghindari zat yang menghambat penyerapan zat besi, serta memeriksakan kesehatan secara rutin. Pengetahuan yang meningkat ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga memperkuat kesadaran ibu mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, yang pada akhirnya akan berdampak pada kesehatan ibu dan janin.

2. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil

Tabel 2. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Tahun 2025

Pengetahuan	<i>n</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Rank</i>	<i>Z</i>
<i>Pre-Test</i>	34	17,50	595,00	0.000
<i>Post-Test</i>				
<i>Uji Wilcoxon p 0,000 (p<0,05)</i>				

Sumber : Data Primer, 2025

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah yaitu 65,44 dengan 92,38 , berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *booklet* terhadap pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia. Hasil uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,050$) artinya terdapat pengaruh penggunaan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Terminal Tahun 2025.

Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan seseorang dapat meningkat melalui proses pendidikan kesehatan, terutama apabila informasi disampaikan dengan media yang sesuai karakteristik sasaran. *Booklet* merupakan salah satu media informasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang kondisi anemia, faktor risiko, tanda-gejala, serta upaya pencegahan dan penanganannya. Ibu hamil pada usia dewasa cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap kesehatan kehamilan. Kesadaran ini mendorong responden untuk membaca dan memanfaatkan *booklet* sebagai sumber informasi tambahan, bukan hanya saat kunjungan ANC. Penelitian Agustin et al. (2023) menyebutkan bahwa kematangan usia berkaitan dengan motivasi internal dalam mencari dan memahami informasi kesehatan. Pendidikan menengah umumnya memiliki kemampuan membaca dan memahami informasi tertulis dengan baik, sehingga pesan kesehatan yang disampaikan melalui *booklet* dapat diterima secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Nuraini et al. (2022) yang menyatakan bahwa media cetak lebih efektif digunakan pada sasaran dengan kemampuan literasi yang memadai karena memungkinkan proses belajar mandiri.

Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian *booklet* menunjukkan bahwa media edukasi yang dirancang dengan konten ringkas, visual jelas, dan bahasa sederhana mampu menjembatani keterbatasan literasi kesehatan ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* bukan hanya alat bantu pendidikan, tetapi juga sarana pemberdayaan yang efektif bagi ibu hamil dalam memahami dan mencegah anemia secara mandiri. Kemudahan akses dan konsistensi peran dalam *booklet* berperan penting dalam memperkuat pengetahuan ibu hamil tentang anemia, terutama pada responden yang sebelumnya memiliki keterbatasan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada 34 ibu hamil, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Terminal dengan $p<0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, H.P. and Mardiana, M. 2021. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap, *Journal of Nutrition College*, 10(4), pp. 285–296.
- Hardiyanti, S., et al. (2023). Effect of educational *booklet* on anemia prevention behavior among pregnant women. *International Journal of Public Health Research*.
- Kemenkes RI. 2021. *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat* (Pertama, Vol. 1). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2023. *Buku Saku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dan Remaja Putri* (Pertama, Vol. 1). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kurniawati, D., Puspitasari, R., & Wulandari, S. 2020. Pengaruh penggunaan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 11(2), 75–83
- Notoatmodjo, S., 2021. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanti, Y. 2020. Media *booklet* sebagai sarana edukasi kesehatan. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), 87–95.
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. 2022. *ANEMIA KEHAMILAN* (Pertama, Vol. 1). Taman Karya